

Pengaruh Skill dan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 pada Mahasiswa Perbankan Syariah Tingkat Akhir Berdasarkan Maqasid Syariah

Ayu Syahvitri¹, Kamilah K^{✉2}, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Dalam rangka pengembangan skill dan pengetahuan menghadapi era society 5.0, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dan mengkaji pengaruh pengetahuan dan skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir perbankan syariah di bank syariah. Karena metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data, penyimpulan data hingga penulisan dengan menggunakan ciri-ciri pengukuran, komputasi, rumus, dan kepastian data numerik, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti mengadakan survei pada skala Likert untuk mengumpulkan data. Di akhir UINSU, 68 mahasiswa yang mempelajari perbankan syariah dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan pendekatan random sampling dan algoritma Slovin. Menggunakan SPSS versi 20, data diperiksa dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Sesuai dengan temuan, pengujian secara simultan menghasilkan Fhitung sebesar 86,273 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,14, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian bertentangan dengan H0. Dengan demikian, baik pengetahuan maupun skill memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap seberapa siap mahasiswa perbankan syariah bekerja di bank syariah di tingkat akhir UINSU.

Kata Kunci: *Skill, Pengetahuan, Kesiapan Bekerja, Bank Syariah*

Abstract

In order to develop skills and knowledge in facing the era of society 5.0, this study intends to identify and examine the effect of knowledge and skills on the work readiness of Islamic banking final year students in Islamic banks. Because the methodology used in this study includes data analysis, data inference and writing using measurement characteristics, computation, formulas, and the certainty of numerical data, this research is a quantitative study. Researchers circulated the survey on a Likert scale to collect data. At the end of UINSU, 68 students studying Islamic banking were selected as samples for this study using a random sampling approach and the Slovin algorithm. Using SPSS version 20, data were examined using multiple linear regression techniques. In accordance with the findings, simultaneous testing produces an Fcount of 86.273 which is greater than the Ftable value of 3.14, and a significance value of 0.000 which is less than 0.05. This shows that the research results contradict H0. Thus, both knowledge and skills have a good and quite large influence on how ready Islamic banking students are to work in Islamic banks at the final level of UINSU.

Keywords: *Skills, Knowledge, Readiness to Work, Islamic Banks*

Copyright (c) 2023 Ayu Syahvitri

✉ Corresponding author :
Email Address : kamila@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

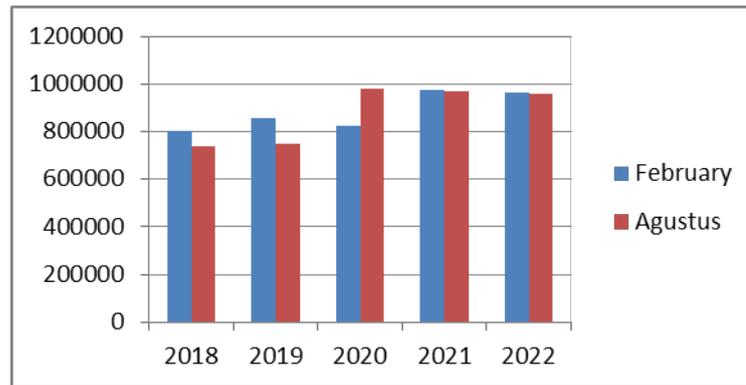
Program studi perbankan syariah yang konsentrasi utamanya pada operasi ekonomi berdasarkan prinsip syariah Islam merupakan salah satu program studi dengan pertumbuhan tertinggi. Optimalisasi inovasi dan infrastruktur sangat meningkatkan kenyamanan siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, banyak peminat program studi perbankan syariah. Agar mahasiswa dapat mempelajari lebih lanjut maka diperlukan pengetahuan dan skill untuk siap bersaing dan bekerja di bank syariah. Selain itu, mereka diberikan pengetahuan dan skill yang secara signifikan mempengaruhi kesiapan mahasiswa tingkat akhir untuk beroperasi di bank syariah setelah lulus.

Fenomena ini dapat kita amati sendiri di sekitar kita. Seseorang yang tampak cerdas dan berprestasi di sekolah mengalami kesulitan mencari pekerjaan setelah lulus, berbeda dengan seseorang yang tampak biasa-biasa saja dan mungkin berprestasi buruk secara akademis. Anda mungkin mengklaim bahwa orang yang brilian hanya dapat mempelajari pengetahuan yang dianggap sangat luas, karena dia kurang latihan atau tidak menguasai bakat yang sudah dimilikinya. Dan sementara rata-rata individu benar-benar menguasai bakat yang dimilikinya, pengetahuannya lemah; Meskipun demikian, dalam dunia kerja, skill itulah yang dicarinya.

Mahasiswa perlu terampil dalam bidang digitalisasi karena merupakan bagian dari pertumbuhan suatu bangsa dan dapat dilakukan dengan mengembangkan bakat dari dalam. Informasi yang diperoleh mahasiswa mungkin akan memberikan mereka pilihan yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan, terutama mereka yang belajar di perbankan syariah. Mereka semua mungkin berkeinginan untuk bekerja di sana dan berusaha melakukannya setiap kali ada posisi yang tersedia karena beberapa dari mereka mungkin merasa kompeten untuk melakukannya di bidang perbankan Islam.

Tidak hanya itu, ketika memilih untuk beroperasi di bidang keuangan di bawah hukum Islam, atau yang dikenal sebagai perbankan syariah, seseorang harus mempertimbangkan tujuan melakukannya serta tujuan mereka sendiri dan masyarakat. Karena perbankan merupakan usaha yang memberikan jasa, maka kesejahteraan umum masyarakat harus didahulukan. Hal ini diatur oleh maqasid syariah yang dilandasi oleh lima kebutuhan dasar manusia: Pertama, menegakkan akidah (ad-din). Yang kedua adalah pertahanan jiwa (an-nafs). Jagalah pikiranmu (al-aql), ketiga. Yang keempat adalah perlindungan kekayaan (al-maal). Kelima, menjaga keturunan (annasl). Oleh karena itu, dapat diklaim bahwa dengan memenuhi lima kebutuhan mendasar manusia ini, maqashid syariah dapat tercapai. Dalam perbankan syariah yang memberikan layanan, setiap pegawai dituntut untuk mengutamakan kebutuhan dasar manusia. Jika perbankan syariah dapat membantu masyarakat sejahtera dan masyarakat dianggap sejahtera jika syarat-syarat fundamental ini terpenuhi maka bisa disebut berhasil atau beroperasi. Kesuksesan ekonomi yang luas, keadilan sosial ekonomi, dan pemerataan pendapatan dan kekayaan adalah tujuan dan tujuan perbankan Islam.

Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mulai 5 tahun terakhir 2018-2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rekapitulasi Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2018-2022

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan tingkat pengangguran terbuka sebanyak 803.624 orang pada Februari 2018 dan 740.370 orang pada Agustus 2018. Jumlah penduduk kemudian naik lagi pada Februari 2019 menjadi 855.854 orang, sebelum turun menjadi 746.354 pada Agustus 2019. Jumlah penduduk meningkat menjadi 824.912 orang pada Februari 2020, dan terjadi lagi pada Agustus 2020, mencapai 981.203. Dampak wabah Covid-19 hanya memaksa sebagian kecil orang—hingga ribuan—untuk meninggalkan pekerjaannya. Jumlah penduduk kemudian turun menjadi 973.255 jiwa pada Februari 2021 dan 967.610 jiwa pada Agustus 2021. Menjadi 963.449 jiwa pada Februari 2022, kembali turun. Dan turun menjadi 957.379 orang pada Agustus 2022.

Jika melihat statistik di atas, dapat melihat bahwa antara tahun 2019 dan 2020, selama wabah virus Covid-19, pengangguran meningkat drastis. ketika ada lebih banyak orang yang menganggur karena lebih sedikit orang yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan mereka. Karena masalah Covid-19, perusahaan mendapat pendapatan minimal, dan gaji staf menyumbang porsi pengeluaran yang signifikan. Setelah menyaring karyawan yang akan diberhentikan, menjadi jelas bahwa pekerja yang diberhentikan tidak siap untuk pengetahuan dan skill baru, sehingga mereka harus diberhentikan dari pekerjaan mereka. Pengangguran terbuka di Indonesia mengalami penurunan antara tahun 2021 dan 2022 dalam artian masyarakat telah mendapatkan kembali pekerjaannya, namun penurunan ini sangat tipis dibandingkan dengan lonjakan yang sangat tajam antara tahun 2018 dan 2022. Hal ini menandakan masih banyak dari mereka yang belum mendapatkan pekerjaan kembali.

Pasca COVID-19, Indonesia saat ini sedang bersiap menghadapi periode masyarakat industri 5.0. Saat ini, operasi industri di Indonesia mulai bergeser ke bentuk digital, menciptakan berbagai jenis lapangan kerja baru. Indonesia menghadapi banyak kendala dalam merangkul masyarakat 5.0 sebagai bangsa yang sedang berkembang. Sulit bagi pemberi kerja untuk menemukan seseorang dengan kemampuan lebih besar di bidang digitalisasi karena lulusan baru dianggap hanya memiliki keterampilan digital dasar. Pembayaran non tunai digunakan, misalnya, selama wabah Covid-19. Mereka mungkin telah digunakan sebelum pandemi, meskipun mungkin belum banyak pengguna, dan mungkin masih akan digunakan di masa mendatang. Ini adalah proses yang cukup sederhana dan aman di era masyarakat 5.0. Oleh karena itu, sebagai bank yang memungkinkan berbagai metode pembayaran, dibutuhkan calon karyawan yang mahir menggunakan teknologi. Saat ini banyak sekali pilihan untuk melakukan transaksi keuangan berkat kemajuan teknologi. E-money adalah bentuk pembayaran non tunai yang beroperasi melalui

jaringan komputer dan internet dengan menggunakan media elektronik. Media smartcard elektronik memiliki nilai uang pelanggan yang disimpan. Oleh karena itu, kenyamanan dan keamanan sangat penting saat menggunakan e-money untuk bertransaksi. Sejumlah uang tertentu disimpan dalam media elektronik milik seseorang sebagai "nilai tersimpan" atau "nilai Prabayar" untuk mata uang elektronik (Padli, Nurbaiti, Nurlaila, Fadhila, & Kamilah, 2020).

Tentu saja, calon tenaga kerja harus melalui tahapan rekrutmen agar bisa dipertimbangkan untuk menduduki jabatan tersebut oleh manajemen sebuah bank. Tidak diragukan lagi, seorang manajer mempertimbangkan kinerja karyawan sambil menilai keberhasilan perbankan. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk bakat, motivasi di tempat kerja, gaji, serta manajemen dan pengawasan yang diberikan oleh pimpinan. Elemen-elemen ini harus diperhitungkan oleh manajer sebagai sumber informasi untuk menilai kinerja karyawan (Nurjanah, Supramono, & Rachmatullaily, 2018). Menurut (Kurniawan, Suharti, & Supramono, 2020) Perekonomian bangsa dimajukan secara signifikan oleh industri perbankan. Untuk menjalankan fungsinya, bank membutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerjanya.

Dibutuhkan persiapan internal untuk mencapai tujuan tertentu agar kesuksesan yang menjadi tujuan tetap berada di pihak kita. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip diperlukan untuk keberhasilan jangka panjang keberadaan manusia, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Perlindungan agama, jiwa, pikiran, keturunan, dan harta benda adalah lima unsur penuntun metode ini. Fakta-fakta ini dijelaskan oleh (Kamilah, Syarbaini, & Muhammad, 2022).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian menggunakan teknik survey online dengan menggunakan Google form. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan penyebaran angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah semester akhir tahun 2019 di UINSU yang seluruhnya berjumlah 216 mahasiswa. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik random sampling, dengan menggunakan rumus slovin dan terpilih 68 mahasiswa. Skor untuk setiap item dalam kuesioner yang disebar juga ditentukan dengan menggunakan pendekatan skala likert ini. Perangkat lunak SPSS versi 20.0 dan Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data, dan metode uji asumsi klasik, Uji Hipotesis Parsial T, Uji F (simultan), dan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Result

Menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.0, teknik regresi linier berganda digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Model regresi yang disebut regresi linier berganda mencakup banyak variabel independen. Untuk memastikan arah dan derajat pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen, dilakukan analisis regresi linier berganda (Gozali, 2018). Manfaat pendekatan regresi linier berganda antara lain kemampuan untuk menggeneralisasi dan mengekstraksi pola data tertentu, kemampuan untuk belajar meskipun ada ketidakpastian, dan

kemampuan untuk melakukan perhitungan secara bersamaan untuk mempercepat proses.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dalam data yang berdistribusi normal. Distribusi data yang normal atau hampir normal merupakan tanda data yang baik (Ghozali, 2007). Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji one sample kolmogorov smirnov test. Adapun hasil pengujiannya menggunakan SPSS sebagai berikut :

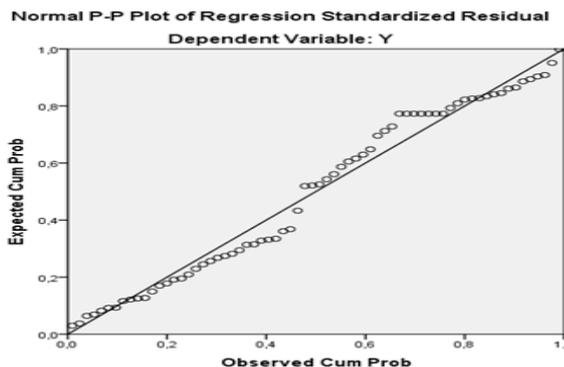
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,78254856
	Absolute	,115
Most Extreme Differences	Positive	,094
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,944
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: SPSS IBM Statistic 20

Data Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,334 > 0,05 yang menunjukkan bahwa distribusi frekuensi masing-masing variabel mengikuti distribusi normal. Misalnya uji kenormalan dinyatakan lulus karena Ho diterima dan Ha ditolak. Setelah melihat hasil pengujian dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, dilakukan juga pengujian dengan metode twist P-plots. Hasil uji kemiringan berdasarkan P-Plot:



Gambar 2. Kurva P-Plot Kesiapan Kerja

Variabel Kesiapan Kerja sering tersebar, seperti yang dapat diamati dari tikungan PPlots, karena fokus penyebaran menghasilkan tikungan seimbang antara garis yang ditarik melalui nilai normal (0,0).

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah model regresi mengidentifikasi korelasi antara variabel independen, digunakan uji multikolinearitas. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Analisis nilai toleransi dan kebalikannya variance inflation factor (VIF) merupakan prosedur untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas. Variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Tabel berikut menampilkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

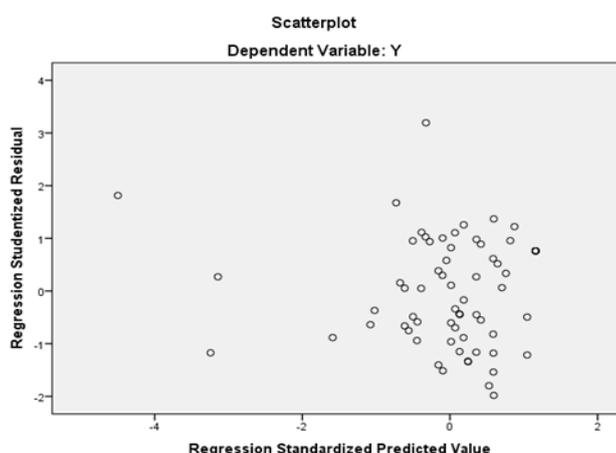
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	X1	,558
	X2	,558

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: SPSS IBM Statistic 20

Berdasarkan Tabel 2. diatas menyatakan bahwa Skill (X1) mempunyai nilai tolerance 0,558. Pengetahuan (X2) mempunyai nilai tolerance 0,558. Kedua nilai tersebut > 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas. Lalu, hasil perhitungan dari nilai Varian Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa nilai Skill (X1) mempunyai nilai VIF 1,793. Pengetahuan mempunyai nilai VIF 1,793. Dari seluruh variabel independent tersebut memiliki nilai <10 maka dinyatakan lolos uji multikolinearitas atau dalam artian tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Dalam pengujian ini menggunakan model grafik scatterplot sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa titik menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi linier berganda yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,704	2,861		2,692	,009
X1	,782	,104	,650	7,481	,000
X2	,256	,083	,268	3,089	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS IBM Statistic 20

Berdasarkan Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa persamaan di atas menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil yang diperoleh dari uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,704 + 0,782X1 + 0,256X2$$

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari hasil regresi , konstanta didapat mempunyai nilai sebesar 7,704 yang artinya bahwa jika tidak ada variabel bebas yang ada pada penelitian yaitu skill dan pengetahuan, maka nilai konsisten kesiapan bekerja tersebut sebesar 7,704.
2. Dari hasil regresi didapatkan bahwa nilai koefisien skill sebesar 0,782 dan bertanda positif yang artinya apabila skill semakin dilatih maka kesiapan bekerja akan semakin siap.
3. Dari hasil regresi didapatkan bahwa nilai koefisien pengetahuan sebesar 0,256 dan bertanda positif yang artinya apabila pengetahuan semakin luas, maka kesiapan bekerja semakin siap.

Tanda (+) menunjukkan hubungan searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan hubungan korespondensi yang berlawanan antara komponen bebas (X) dan variabel dependen (Y).

Uji T Parsial Hipotesis

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,748	2,972		2,607	,014
	SKILL_X1	,768	,128	,661	5,975	,000
	Pengetahuan_X2	,265	,096	,304	2,743	,010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS IBM Statistic 20

Uji parsial (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus untuk mencari t tabel adalah $(\alpha/2:n-k-1) = (0,05/2:68-2-1) = (0,025:65) = 1,997$, jadi t tabel adalah 1,997. Nilai t hitung untuk variabel skill (X1) adalah 5,975 lebih besar dari t tabel 1,997 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Skill (X1) terhadap Kesiapan Bekerja (Y). Nilai thitung untuk variabel pengetahuan (X2) adalah 2,743 lebih besar dari ttabel 1,997 dengan nilai sig $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara Pengetahuan (X1) terhadap Kesiapan Bekerja (Y).

Uji F (Simultan)

Pengujian pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikatnya dilakukan menggunakan uji F sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1377,056	2	688,528	86,273	,000 ^b
	Residual	518,753	5	103,751	7,98	
	Total	1895,809	7			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: SPSS IBM Statistic 20

Rumus untuk mencari F tabel adalah $(k;n-k) = (2;68-2) = (df-2 \text{ ke } 66) = 3,14$. Berdasarkan Tabel 5 diperoleh bahwa F hitung 86,273 lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel 3,14 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0. Dengan demikian secara serempak Skill (X1) dan Pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan bekerja.

Uji Koefisien Determanasi (R2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,718		2,825
a. Predictors: (Constant), X2, X1					

Sumber: SPSS IBM Statistic 20

Besarnya angka R square (R²) adalah 0,726. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat pengaruh Skill dan Pengetahuan secara gabungan kesiapan bekerja dengan cara menghitung Koefisien Determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,726 \times 100\%$$

$$D = 72,6\%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh skill dan pengetahuan secara gabungan terhadap kesiapan kerja adalah 72,6%. Adapun sisanya sebesar 27,4% (100% - 72,6%) dipengaruhi faktor lain. Dengan kata lain, variabilitas kesiapan bekerja yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel skill dan pengetahuan adalah sebesar 72,6%, sedangkan pengaruh sebesar 27,4% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar model ini.

Dalam penelitian ini yaitu pengaruh skill dan pengetahuan memiliki angka variabilitas yang tinggi yaitu sebesar 72,6% sedangkan sisanya 27,4% bisa dipengaruhi oleh variabel sikap yang berada di urutan ke dua dalam penilaian menejer hasil penelitian (Suatini, 2019).

Pengaruh Skill Terhadap Kesiapan Bekerja

Berdasarkan data yang diperoleh dari thitung untuk variabel skill adalah 5,975 lebih besar dari ttabel 1,997 dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini berarti variabel skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja. Hasil ini membuktikan bahwa variabel skill berpengaruh terhadap variabel kesiapan bekerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Perbankan Syariah UINSU.

Pendidikan, pelatihan dan pengembangan diri bagi karyawan/pegawai merupakan bentuk perhatian perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (mendidik individu sebagai salah satu tujuan maqasid). Peningkatan kinerja karyawan yang didukung oleh program pendidikan, pelatihan dan pengembangan diri karyawan, juga akan berpengaruh terhadap kinerja perbankan pada umumnya, termasuk pada kinerja maqasid syariah. Selain itu untuk menghadapi era industri society 5.0 mahasiswa perbankan syariah tingkat akhir perlu memiliki social media skill, digital marketing, pengembangan peranti lunak, pemrograman website dan aplikasi, serta rekayasa perangkat lunak, hal tersebut diungkapkan oleh perusahaan SDM digital yang mensurvei lebih dari 500 perusahaan dan pekerja di industri digital.

Kesiapan bekerja pada mahasiswa tingkat akhir akan maksimal bila skill yang dimiliki seimbang dengan situasi kerja yang akan dijalankan seperti memiliki kompetensi dibidang pekerjaan, tidak hanya dibidang pekerjaan yang dituju tetapi mahasiswa harus mempersiapkan kompetensi dalam segala bidang untuk menghadapi era industri society 5.0, dan mampu bekerja secara individu maupun kelompok untuk mencapai target bersama. Kemampuan serta keterampilan pada saat bekerja merupakan tolak ukur penilaian pada setiap pegawai atas apa yang ia kerjakan. Skill terbukti berpengaruh terhadap kesiapan bekerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Perbankan Syariah.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesiapan Bekerja

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari thitung untyk variabel pengetahuan adalah adalah 2,743 lebih besar dari ttabel 1,997 dengan nilai sig 0,010 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja Mahasiswa Tingkat Akhir Perbankan Syariah UINSU.

Peningkatan dan pengembangan pengetahuan sebagai salah satu unsur dari maqasid syariah dalam mencapai tujuan mendidik individu. Tidak hanya itu mahasiswa juga perlu meningkatkan literasi digital, mengingat Indonesia mulai memasuki era industri 5.0 mengikuti seiring perkembangan digitalisasi. Selain itu, penting juga bagi mahasiswa tingkat akhir memiliki kemampuan critical thinking, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreativitas. Menurut (Widyastuti & Soma, 2023) Pengetahuan akan literasi keuangan Islam juga sangat diperlukan, dimana literasi keuangan Islam dibagi menjadi dua komponen. Pertama, pengetahuan subjektif tentang kepatuhan syariah. Kedua, pengetahuan subjektif tentang riba dan bagi hasil. Semakin banyak pengetahuan yang diketahuinya, maka semakin luas wawasan yang dimilikinya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan rendahnya level indeks keuangan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat tentang konsep keuangan Islam harus ditingkatkan. Dan, seseorang akan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja sesuai bidang pengetahuan yang ia miliki. Dari hasil penelitian pengetahuan terbukti berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir perbankan syariah UINSU.

Pengaruh Skill Dan Pengetahuan Terhadap Kesiapan Bekerja

Berdasarkan hasil pengujian secara serempak diperoleh nilai Fhitung 86,273 lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel 3,14 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0. Dengan

demikian secara serempak skill dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja Mahasiswa Tingkat Akhir Perbankan Syariah UINSU. Skill haruslah dimiliki oleh setiap manusia khususnya setiap mahasiswa tingkat akhir perbankan syariah UINSU, dengan berbekalkan skill yang cukup pastilah ketika lulus akan mudah mencari pekerjaan yang diinginkan. Karena skill merupakan faktor utama dari kesiapan bekerja.

Didalam maqasid syariah sendiri perbankan syariah melatih lagi karyawannya dan diklasifikasikan ke dalam aql hifzhul (menjaga pikiran) dan nafs hifzhun (menjaga jiwa). Aspek ini sangat penting karena ketika bank mencoba untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan, secara tidak langsung akan membantu mendorong perbaikan kinerja dalam jangka panjang. Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan bekerja adalah pengetahuan, skill tanpa pengetahuan tidak akan lengkap rasanya. Pengetahuan tanpa skill pun sebaliknya tidak akan lengkap. Jadi, skill yang ada harus lebih dilatih lagi begitupun pengetahuan harus ditambah lagi dan lagi wawasannya agar semakin siap untuk terjun ke dunia kerja. Tidak hanya itu mahasiswa tingkat akhir juga perlu mengembangkan kemampuan, memecahkan masalah, berpikir kritis dan kreatif agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dalam usaha membangun pengetahuan yang baru. Dengan memiliki kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, diharapkan mahasiswa akan lebih mampu bersaing dengan persaingan global di era Society 5.0 (Nurhaddi & Budiyanto, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa tingkat akhir perbankan syariah UINSU. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung $5,975 > t_{tabel} 1,997$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, jika seorang mahasiswa memiliki skill yang cukup dan terus berlatih maka akan semakin siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa tingkat akhir perbankan syariah UINSU. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung $2,743 > t_{tabel} 1,997$ dengan nilai sig $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bisa menjadi faktor pendorong kesiapan bekerja mahasiswa, dengan menambah wawasan pengetahuan dan mengeksplorasi lagi hal-hal yang sesuai dengan bidang pekerjaan maka kesiapan bekerja pun akan semakin maksimal.
3. Skill dan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa tingkat akhir perbankan syariah UINSU. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square yang nilainya 0,726. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh skill dan pengetahuan secara gabungan memiliki pengaruh terhadap kesiapan bekerja adalah 72,6%. Adapun sisanya sebesar 27,4% ($100\% - 72,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini yaitu bisa dipengaruhi oleh variabel sikap dan atribut kepribadian.

Referensi

- Ade Damayantie, A., & Kustini. (2022). Pengaruh soft skill dan self efficacy terhadap kesiapan kerja. *Jurnal BRILIANT* , 7 (3).
- Ameliyah, R., & Fitriana. (2022). Pengaruh praktik kerja industri, penguasaan soft skill dan hasil belajar terhadap kesiapan kerja. *Journal of Comprehensive Science* , 1 (5).
- Anggraini, D. I. (2021). Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. *Jurnal Al-Qalb* , 12 (1).
- Aslam, L. K., & Muslim, S. (2019). Pengaruh soft skill dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Vokasi dan Teknik Otomotif* , 1 (3).
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal* , 9 (2).
- Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* , 4 (1).
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate bagi Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hulu, F., & Rozaini, N. (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan Soft skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *NIAGAWAN* , 9 (3).
- Kamilah, K., Syarbaini, A. M., & Muhammad, Y. (2022). Jula-jula: economic and accounting practices in the muslim community of north Sumatra. *SHARE Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* , 11 (2).
- KBBI. (2023, February 2). Retrieved from <https://kbbi.web.id/siap>
- Kurniawan, D., Suharti, T., & Supramono. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate, Governance, Earning, Capital (RGEC). *Jurnal MANAGER* , 3 (4).
- Mohammed, Omar, M., Razak, A, D., & M, T. F. (2008). *The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework, paperpresented at the IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*. held at Putra Jaya Marriot.
- Mutia Rissa, M., & Mujiyanti. (2022). Peran soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja siswa jurusan farmasi di sekolah menengah kejuruan . *Jurnal Ilmiah Indonesia* , 7 (8).
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhaddi, R. P., & Budiyanto, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Menghadapi Era Society 5.0. *PENSA E-JurnalL : Pendidikan Sains* , 8 (3).
- Nurjanah, L., Supramono, & Rachmatullaily. (2018). Rekrutmen Dan Pengelolaan Tim Kerja Yang Efektif Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Inovator* .
- Padli, M. I., Nurbaiti, Nurlaila, Fadhila, T. I., & Kamilah. (2020). Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic. *IEEE* , 48.
- Putri, R. A., & Suhartini, C. (2021). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan

- Pengalamam Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap kesiapan kerja (Survey pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Kuningan). *Jurnal Equilibrium* , 18 (2).
- R. G Ratuela, Y., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh hard skill, soft skill dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA* , 10 (1).
- Royani, I. (2022). Pengaruh hard skill dan soft skill terhadap kinerja pegawai dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kabupaten Rokan Hulu di era revolusi industri 4.0. *Jurnal HIRARKI* , 4 (1).
- Saputra, B. D., & Sukirno. (2020). Kesiapan kerja siswa program akuntansi pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kependidikan* , 4 (1).
- Setiarini, H., Heri, r., Sutrisno, & Casandra Gultom, H. (2022). Pengaruh soft skill dan pengalaman magang kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening (STUDI Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *Jurnal EKOBIS* , 10 (2).
- Setiawati, D., & Mayasari. (2021). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19. *Scientific Journals of Economic Education* , 5 (1).
- Suatini, N. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pramusaji untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada El Patio Restaurant di Melia Bali. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* , 3 (1).
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Teknik Pemilihan Sampel dan Populasi dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Suhartono, E., & Machmuddah, Z. (2020). Kontribusi Intrapersonal Skills dan Interpersonal Skills Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Sains Manajemen* , 6 (1).
- Supriatna, E. (2019). Islam Dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif* , 2 (1).
- Yadewani, D., Wijaya, R., Mursalini, W. I., & Almasdi. (2023). The Effect Of Skill And Experience On The Performance Of Small And Medium Enterprises With Innovation As Mediation Variable. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurshi* , 9 (1).